

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil analisis data yang telah dikemukakan maka kesimpulan yang dapat diperoleh adalah:

1. Terdapat hubungan antara variabel gaya mengajar guru (X) dengan motivasi belajar siswa (Y) dengan r_{hitung} sebesar 0,498 dan r_{tabel} sebesar 0,225 mempunyai tingkat korelasi yang cukup (sedang).
2. Terhadap uji normalitas diperoleh untuk motivasi belajar siswa adalah 0,590, dan signifikan untuk gaya mengajar guru adalah 0,200. Sebagai pedoman, jika $sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika $sig < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.
3. Terhadap uji regresi linier diperoleh F_{hitung} sebesar 24,35 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,97 artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($24,35 > 3,97$) sehingga menyatakan bahwa data penelitian linier dan terdapat hubungan yang positif antara gaya mengajar guru dengan motivasi belajar siswa SD Negeri 104214 Delitua T.A 20172018.
4. Terhadap uji homogenitas diperoleh F_{hitung} sebesar 1,01 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,97. Artinya $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,01 < 3,97$) sehingga menyatakan bahwa gaya mengajar guru (X) dan motivasi belajar (Y) adalah homogen.
5. Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh gaya mengajar guru atau dapat dikatakan bahwa gaya mengajar guru berpengaruh sebesar 24,8% terhadap

motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 104214 Delitua, sedangkan sisanya 75,2% dipengaruhi oleh faktor luar.

6. Terhadap uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 4,940 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,665 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,940 > 1,665$) sehingga hipotesis menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara gaya mengajar guru dengan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 104214 Delitua T.A 2017/2018. Artinya semakin baik gaya mengajar guru maka akan semakin baik pula motivasi belajar siswa.

5.2. Saran

Berdasarkan data-data yang ada, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada pihak sekolah diharapkan dapat membantu dan mendukung para guru dalam meningkatkan keterampilan gaya mengajar guru, misalnya dengan mengikuti seminar pendidikan atau bantuan buku pedoman pendidikan guna meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Kepada guru khususnya SD Negeri 104214 Delitua diharapkan dapat menerapkan gaya mengajar guru pada setiap proses belajar mengajar agar dapat membangkitkan motivasi belajar siswa-siswi, serta diharapkan dapat menjadi motivator yang baik bagi siswa-siswi.
3. Siswa harus mempunyai motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang tinggi untuk mendapatkan prestasi belajar yang lebih baik disekolah.
4. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini di sekolah dengan menghubungkan kepada prestasi belajar siswa di sekolah sehingga diperoleh suatu yang lebih optimal.